

Jumat, 30 September 2022

FM-CC-AAJI-006-00

April – Agustus, Agen Asuransi Sumbang PPN Rp 36 Miliar
Investor Daily/30/09/2022

April-Agustus, Agen Asuransi Sumbang PPN Rp 36 Miliar

JAKARTA, ID – Jasa agen asuransi telah dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari komisi secara efektif sejak 1 April 2022, sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 67/PMK.03/2022. Berkaitan itu, agen asuransi telah menyeter PPN ke negara senilai Rp 36 miliar hingga Agustus 2022.

Founder Perkumpulan Agen Asuransi Indonesia (PAAI) Wong Sandy Surya menjelaskan, sejak 2009 komisi agen asuransi dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) 50%. Sejak April 2022, sesuai PMK 67 Tahun 2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Jasa Agen Asuransi, Jasa Pialang Asuransi, dan Jasa Pialang Reasuransi bahwa agen asuransi dikenakan tarif PPN efektif sebesar 1,1% dari komisi atau imbalan yang didapatkan oleh agen asuransi.

“Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari Ditjen Pajak, sejak diterapkan April 2022, kami sudah menyeter PPN atas jasa sebagai agen asuransi mencapai Rp 36 miliar hingga Agustus 2022. Ini hasil kontribusi kami ke negara karena sudah berikan PPh atas komisi hingga 50% dan ditambah lagi PPN 1,1% untuk jasa agen,” jelas Sandy dalam keterangan tertulis, Kamis (29/9).

Dia mengungkapkan, agen memegang peranan penting sebagai ujung tombak perusahaan asuransi untuk menjelaskan dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai proteksi masa depan. Agen ikut berperan menjaga ketahanan industri asuransi di tengah pandemi Covid-19. Oleh karenanya, di tengah gejolak ekonomi akibat naiknya inflasi dan suku bunga, para agen harus mempunyai strategi khusus dalam menopang pertumbuhan industri. Kontribusi agen mesti diupayakan untuk tetap tumbuh kendati situasi cukup menantang. “Kami jadikan ini sebagai bisnis, karena kami dibolehkan buka kantor oleh perusahaan asuransi. Maka, kami tawarkan produk dengan modal yang kendati kecil, tetapi menguntungkan, supaya dapat uang, proteksi juga dapat,” ungkap Sandy.

Ketua Umum PAAI Lucia Wenny juga menyatakan, PAAI melakukan berbagai program pengembangan keagenan dalam rangka peningkatan kompetensi agen asuransi. Salah satunya adalah Fun Friday, sebuah pelatihan dan pengembangan keagenan setiap hari Jumat bersama dengan narasumber, praktisi, dan dari para agen asuransi sukses. “PAAI akan lebih mencerdaskan para agen asuransi untuk lebih profesional. *Tagline* kami profesi untuk kepentingan nasabah. Untuk mendukung hal ini kami akan membuat program-programnya, seperti membuka kelas khusus, yang akan diisi oleh *team training*. Ini tentu menjadi PR kami saat ini,” ungkap Wenny. (pri)

Konter

Agen Asuransi Menyetor Pajak Rp 36 Miliar

JAKARTA. Agen asuransi mulai April 2022 kemarin ikut menyetor Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari komisi atau imbalan.

Komisi atau imbalan tersebut merupakan nilai pembayaran sebelum dipotong pajak penghasilan (PPh) atau pungutan lainnya. *Founder* Perkumpulan Agen Asuransi Indonesia (PAAI), Wong Sandy Surya mengatakan, berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak, sumbangan PPN atas Jasa Agen Asuransi sejak diterapkannya PMK 67/2022 pada bulan April 2022 hingga Agustus 2022 telah mencapai Rp 36 miliar.

"Ini hasil kontribusi kami ke negara karena kami sudah berikan pajak penghasilan atas komisi dan ditambah lagi PPN 1,1% untuk jasa agen," ungkap Sandy, Kamis (29/09).

Henny Dondocambey, Ketua Bidang Investasi & Pajak PAAI menambahkan, pelaporan PPN ini juga tidak terlalu berdampak ke pekerjaan agen. Laporan PPN dibuat oleh perusahaan asuransi. Hal ini sudah sesuai keinginan para agen.

Selvi Mayasari